


Open Access

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG KELUAR DAN MASUK BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM PECCI BATIK DI JOGOKARIYAN

Ayu Nadilla Astuti*¹, Zaenal Wafa²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

Corresponding Author: ayunadillaastuti@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 17 November 2025</p> <p>Revised : 05 Desember 2025</p> <p>Accepted : 14 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p> <p>Keywords: MSMEs; Inventory; Stock Recording; Mentoring; Microsoft Excel</p> <p>Kata Kunci: UMKM, Persediaan Barang, Pencatatan Stok, Pendampingan, Microsoft Excel</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the economy, but in practice, many MSMEs do not fully record their inventory. This problem occurred at the Jogokariyan Batik Peci MSME, where stock recording was only done on outgoing goods, while incoming goods were not recorded. This activity aims to help the Jogokariyan Batik Peci MSME in improving the system of recording incoming and outgoing inventory to make it more organized and easier to understand. The methods used include observation, training and mentoring, and evaluation. Observations were conducted to determine the initial condition of inventory recording, followed by training and mentoring in preparing incoming and outgoing stock recording formats using Microsoft Excel. The evaluation stage was conducted to see the understanding of MSME owners in implementing independent stock recording. The results of the activity showed that this mentoring helped MSME owners in recording inventory more completely, thus making stock management more organized.</i></p> <p>Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, namun dalam praktiknya masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan persediaan barang secara lengkap. Permasalahan ini terjadi pada UMKM Peci Batik Jogokariyan, di mana pencatatan stok hanya dilakukan pada barang keluar, sementara barang masuk belum dicatat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM Peci Batik Jogokariyan dalam memperbaiki sistem pencatatan persediaan barang masuk dan keluar agar lebih rapi dan mudah dipahami. Metode yang digunakan meliputi Observasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pencatatan persediaan, selanjutnya, dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan format pencatatan stok masuk dan keluar menggunakan Microsoft Excel. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat pemahaman pemilik UMKM dalam menerapkan pencatatan stok secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ini membantu pemilik UMKM dalam mencatat persediaan secara lebih lengkap sehingga pengelolaan stok menjadi lebih teratur.</p>
---	--

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Hingga saat ini, UMKM masih berkembang dengan baik dan mampu membantu menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun demikian, dalam proses pengelolaannya UMKM sering menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat perkembangan usaha, salah satunya adalah permasalahan dalam pengelolaan persediaan stok barang masuk dan keluar.

Persediaan stok barang masuk dan keluar merupakan proses pencatatan atas setiap barang yang diterima (barang masuk) dan barang yang dikeluarkan atau terjual (barang keluar) oleh sebuah usaha. Pencatatan persediaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia, menghindari terjadinya selisih stok, serta membantu pemilik usaha dalam mengontrol pergerakan barang. Selain itu, pencatatan persediaan yang baik juga berperan penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Meskipun memiliki peran yang penting, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan stok secara baik. Sebagian pelaku UMKM masih menggunakan metode manual atau melakukan pencatatan secara tidak lengkap. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, data yang tidak rapi, serta kesulitan dalam mengetahui kondisi persediaan secara pasti. Akibatnya, pemilik usaha juga mengalami kesulitan dalam merencanakan pengadaan barang dan pengambilan keputusan usaha (Kartika 2016 dalam Mahardika et al., 2025).

Permasalahan tersebut juga terjadi pada UMKM Peci Batik Jogokariyan yang dikelola oleh Pak Jaidin. Berdasarkan kondisi awal yang ditemui pencatatan stok hanya dilakukan pada barang keluar, sedangkan barang masuk belum dicatat secara rutin. Akibatnya, pemilik usaha tidak dapat mengetahui secara jelas jumlah barang yang masuk, stok awal, serta sisa stok setiap bulannya. Kondisi ini menyebabkan pencatatan persediaan menjadi tidak lengkap dan berpotensi menimbulkan selisih antara stok fisik dengan data pencatatan.

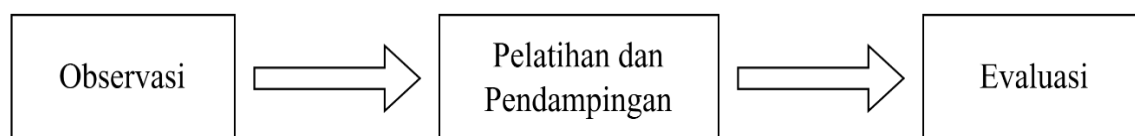
Pada UMKM Peci Batik Jogokariyan, pencatatan persediaan sebenarnya sudah dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Namun, penggunaan Excel tersebut masih terbatas hanya untuk mencatat barang keluar. Tanpa adanya pencatatan barang masuk yang belum dicatat, sehingga pemilik usaha kesulitan memantau arus persediaan secara

menyeluruh. Padahal, pencatatan persediaan yang ideal seharusnya mencakup stok awal, stok masuk, serta sisa persediaan agar kondisi stok dapat diketahui dengan lebih jelas.

Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendampingan untuk membantu pemilik UMKM dalam melengkapi sistem pencatatan persediaan agar menjadi lebih rapi, lengkap, dan akurat. Pendampingan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan stok barang masuk dan keluar serta membantu menyusun format pencatatan berbasis Microsoft Excel yang lebih terstruktur dan mudah digunakan. Tahapan kegiatan dijelaskan pada metode pelaksanaan.

METHOD

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober sampai 15 November 2025 di UMKM Peci. Pada tahap pertama yang dilakukan yaitu observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara singkat dengan pemilik usaha untuk menggali kebiasaan dan kendala dalam pencatatan serta pengadaan barang. Hasil wawancara ini menjadi dasar untuk memahami dan merumuskan permasalahan dan solusi yang tepat sasaran (Pamikatsih & Octavia, 2025)



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi tersebut bahwa UMKM hanya melakukan mencatat barang keluar sedangkan pencatatan persediaan barang masuk belum dilakukan. Oleh karena itu, saya melanjutkan ke tahap pelatihan dan pendampingan dengan tujuan agar memahami pencatatan stok barang mengingat pentingnya pencatatan persediaan barang masuk dan barang keluar dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai sejauh mana pemilik UMKM memahami dan mampu menerapkan pencatatan stok barang yang telah diberikan. Berdasarkan hasil pemantauan, sistem yang diterapkan mampu meningkatkan ketepatan data persediaan, mempercepat proses pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan harian (Fitriyani & Nugraha, 2025).

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pada UMKM Peci Batik menghasilkan beberapa temuan terkait sistem pencatatan stok yang digunakan. Pada tahap observasi, penulis melakukan kunjungan langsung dan berdiskusi dengan pemilik untuk memahami alur barang masuk dan keluar. Dari tahap ini diketahui bahwa pencatatan barang keluar sudah dilakukan di Excel, namun barang masuk belum dicatat sama sekali. Kondisi tersebut membuat pemilik sering kebingungan mengetahui jumlah stok sebenarnya karena tidak ada data lengkap yang menunjukkan pergerakan persediaan.



Gambar 2. Pendampingan Pelaku UMKM Peci Batik Jogokariyan

Setelah masalah utama ditemukan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini, penulis memberikan penjelasan mengenai cara membuat format pencatatan stok yang lebih rapi dan mudah digunakan. Pemilik diajak mempraktikkan langsung bagaimana mengisi tabel stok yang berisi kolom barang masuk, barang keluar, dan sisa persediaan. Pendampingan dilakukan secara bertahap sampai pemilik mulai terbiasa melakukan pencatatan secara lengkap.

Tabel 1. Rekap Persediaan Masuk dan Keluar

Laporan Stok Barang					
Peci Batik Jogokariyan					
Periode: Oktober - November 2025					
Nomor Motif/ Kode Barang	Nama Motif	Awal dari ukuran	Barang Masuk	Barang Keluar	Stok Akhir
A	Kumitir Merah	50	0	0	50
B	Kumitir Biru	50	4	2	52
C	Kumitir Hijau	50	0	1	49
D	Kumitir Hitam	50	13	9	54
E	Kumitir Biru dongker	50	0	0	50
F	Poleng biru	50	0	1	49
G	Poleng hijau	50	0	3	47
H	Poleng Merah	50	0	4	46
I	Poleng Merah Hitam	50	0	3	47
J	Poleng Sogan	50	10	16	44
K	Poleng Biru Dongker	50	5	5	50
L	Sulur Sasra	50	0	1	49
M	Pagersari	50	0	2	48
N	Jogokaryo	50	5	9	46
O	Putih polos pendek	50	0	1	49
P	Hitam polos pendek	50	0	1	49
Q	Polos Biru Dongker	50	0	0	50
1	Polos Hitam Panjang	50	5	6	49
2	Polos Putih Panjang	50	5	6	49
3	Hitam Putih Panjang	50	0	0	50
4	Putih Hitam Panjang	50	0	3	47
5	Sorban Arafat (Hitam Polos)	50	5	4	51
6	Sorban Arafat (Putih Polos)	50	5	4	51
7	Sorban Arafat (Merah Putih)	50	0	3	47
8	Sorban Arafan Hitam Putih	50	5	8	47
9	Tlitik Truntum	50	2	6	46
10	Truntum Spesial (Coklat)	50	0	0	50

Tahap terakhir yang dilakukan adalah evaluasi, yaitu memastikan bahwa pelaku UMKM sudah memahami dan mampu menyusun pencatatan persediaan stok barang masuk dan keluar dengan benar. Pada tahap ini, pemilik UMKM Peci Batik diminta untuk mencoba mengisi format pencatatan stok secara mandiri. Tujuannya adalah melihat apakah pemilik betul-betul paham cara mencatat barang masuk, barang keluar, serta menghitung sisa stok.

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa pemilik sudah bisa menggunakan format Excel dengan lebih teratur. Pencatatan yang sebelumnya hanya berfokus pada barang keluar kini menjadi lebih lengkap, sehingga pemilik dapat mengetahui jumlah persediaan secara jelas. Pendampingan yang diberikan juga membantu meningkatkan kesadaran pemilik mengenai pentingnya pencatatan stok yang rapi agar pengelolaan usaha bisa berjalan lebih lancar.

CONCLUSION

Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan UMKM Peci Batik Jogokariyan, bisa disimpulkan bahwa penggunaan Excel sangat membantu dalam memperbaiki pencatatan stok. Yang awalnya hanya mencatat barang keluar saja, sekarang pemilik sudah bisa mencatat barang masuk, barang keluar, dan sisa stok dengan lebih rapi. Setelah diberikan pelatihan, pemilik juga sudah mulai paham cara mengisi format pencatatan yang baru. Dengan pencatatan yang lebih lengkap ini, pemilik jadi lebih mudah mengetahui jumlah persediaan sebenarnya dan bisa menjalankan usaha dengan lebih teratur.

REFERENCES

- Mahardika, A., & Rini, D. S. (2025). PEMBERDAYAAN UMKM WARUNG KELONTONG MBAK LIA DALAM PENGELOLAAN STOK BARANG MELALUI PENERAPAN SISTEM PENCATATAN SEDERHANA BERBASIS EXCEL. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 541–547. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v9i1.5081>
- Pamikatsih, T. R., & Octavia, D. I. (2025). OPTIMALISASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BERBASIS KEUANGAN PADA TOKO NOVI (BU ATUN) DI KLATEN. *Proficio*, 6(2), 968–973. <https://doi.org/10.30630/japepam.v2i2.29>
- Octavia, D. I., Susanti, A., Saputra, E. T., & Partini, S. (2025). PENDAMPINGAN PENCATATAN KARTU PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM PADA DJAN ECO BAKERY. *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 43–51. https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v5i1.182
- Farida, A., & Mazidah, N. (2025). PENDAMPINGAN DIGITALISASI SISTEM PENGARSIPAN DAN PENGADAAN BARANG DAGANG PADA UMKM FASHION ALYA. *Proficio*, 6(2), 558–562. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4976>
- Fitriyani, L., & Nugraha, F. (2025). PENDAMPINGAN RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY BAHAN BAKU PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUK ROTI DI RAHAYU BAKERY. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(2), 883–894. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.5054

- Aji, G., Shafira, H., Khofifatuz Zahro, S., & Juliyanti, A. (2023). ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM RISOL KEKASIH PEKALONGAN. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(3), 43–54. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i3.1077>
- Rahmadanty, A. N., Putri, D. R., Siddiq, F., Purbayaksa, P., & Suherman, U. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA UMKM WARKOP PANCONG LUMER FARIZ DI KARAWANG. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 138–145. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i1.700>
- Trisnawati, N. D. E., & Suryaningsih, K. (2025). SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(3), 365–374. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i3.7651>
- Wijaya, B., & Handayani, S. (2023). EVALUASI MANAJEMEN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN METODE FIFO PADA UMKM INDUSTRI KECIL. *Management & Accounting Review*, 9(2), 210–223.